

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan kategori penelitian noneksperimen atau penelitian *ex post facto*.

Kata *ex post facto* berasal dari bahasa Latin, yang artinya “dari sesudah fakta” atau “setelah adanya fakta” (*after the fact*). Penelitian ini adalah suatu pendekatan pada subjek penelitian untuk meneliti yang telah dimiliki oleh subjek penelitian tanpa berusaha untuk memunculkan variabel yang ingin diteliti. Penelitian dilaksanakan setelah variasi-variasi dalam variabel bebas ditentukan dalam waktu tertentu, peneliti memperoleh variasi yang diinginkan tanpa memanipulasi variabel yang diteliti secara langsung.¹

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang dilakukan dengan menggunakan data berupa angka. Kemudian data yang berupa angka ini diolah dan dianalisis untuk memperoleh informasi ilmiah.²

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah menggunakan metode komparatif. Metode komparatif merupakan metode yang membandingkan sampel yang satu dengan

¹Nyoman Dantes, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2012), 59.

²Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 20.

yang lainnya, baik sampel independen (bebas) yang disebut dengan penelitian komparatif sampel independen maupun sampel berpasangan yang disebut juga dengan penelitian komparatif berpasangan.³ Penelitian ini merupakan penelitian komparatif yang akan membandingkan kemampuan membaca Al Qur'an peserta didik dalam pembelajaran yang menggunakan metode at tibyan di TAUD SAQU Al Umm Barabai dengan metode wafa di TKIT Al Khair Barabai.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti akan melakukan kegiatan penelitian. Penelitian ini berlokasi di dua lembaga pendidikan anak usia dini yakni TAUD SAQU (Tahfidz Anak Usia Dini Sahabat Qur'an) Al Umm Barabai dan TKIT (Taman Kanak-kanak Islam Terpadu) Al Khair Barabai.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, sedangkan objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.⁴

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik dari TAUD SAQU Al Umm Barabai yang menggunakan metode at tibyan jilid 1 dan peserta didik dari TKIT Al Khair Barabai yang menggunakan metode wafa jilid 1. Pengambilan subjek dari peserta didik yang sedang berada di jilid 1 dikarenakan

³Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), 123.

⁴Chesley Tanujaya, "Perancangan Standart Operational Procedure Produksi pada Perusahaan Coffecin," *Performa: Jurnal Manajemen dan Start Up Bisnis* 2, no. 1 (2017): 93.

seluruh peserta didik yang ada di TAUD SAQU Al Umm Barabai berada di jilid 1 dalam menggunakan metode at tibyan sehingga untuk lembaga TKIT Al Khair Barabai diambil peserta didik yang berada di jilid 1 juga untuk menyetarakan antar kedua lembaga.

Sedangkan objek penelitian ini adalah kemampuan yang diperoleh peserta didik jilid 1 dalam pembelajaran membaca Al Qur'an dengan menggunakan metode at tibyan di TAUD SAQU Al Umm Barabai dan metode wafa di TKIT Al Khair Barabai.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan disajikan dalam penelitian ini mencakup data primer/pokok dan data sekunder/pelengkap. Data primer merupakan sumber data yang pertama dan diambil langsung dari subjek atau objek penelitian. Adapun data sekunder adalah data yang diambil dari pihak mana saja yang dapat menambah data sebagai pelengkap atas kekurangan dari data yang dihasilkan dari sumber data primer.⁵ Adapun data-data tersebut mencakup:

a. Data Primer/Pokok

- 1) Kemampuan dan hasil belajar peserta didik dalam membaca Al Qur'an menggunakan metode at tibyan di TAUD SAQU Al Umm Barabai dan metode wafa di TKIT Al Khair Barabai yang dilihat dari aspek adab, aspek makhraj huruf dan aspek tajwid.

⁵ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2013), 39-40.

- 2) Perbedaan antara kemampuan dan hasil belajar peserta didik dalam membaca Al Qur'an menggunakan metode at tibyan di TAUD SAQU Al Umm Barabai dan metode wafa di TKIT Al Khair Barabai.

b. Data Sekunder/Pelengkap

Data sekunder penelitian diambil dari gambaran lokasi penelitian yang meliputi sejarah berdirinya, visi, misi dan tujuan lembaga, keadaan tenaga pendidik, dan keadaan peserta didik TAUD SAQU Al Umm Barabai dan TKIT Al Khair Barabai.

2. Sumber Data

Agar data yang diperoleh jelas dan akurat, maka sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Responden, yakni 44 orang peserta didik dari TAUD SAQU Al Umm Barabai yang menggunakan metode at tibyan jilid 1 dan 32 orang peserta didik dari TKIT Al Khair Barabai yang menggunakan metode wafa jilid 1 yang telah ditetapkan sebagai subjek penelitian.
- b. Informan, yakni kepala sekolah, tenaga pendidik, serta staff lembaga.
- c. Dokumen, yakni data yang didapat dari catatan maupun arsip yang berhubungan dengan data yang diperlukan dalam penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Tes

Tes merupakan sehimpunan pertanyaan, latihan, atau alat lain untuk memperoleh data mengenai tingkat ukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.⁶ Penelitian ini menggunakan tes prestasi, yakni tes yang digunakan untuk mengukur capaian seseorang setelah mempelajari sesuatu.⁷

Penggunaan tes ini untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam membaca Al Qur'an setelah mempelajarinya menggunakan metode at tibyan dan metode wafa.

2. Observasi

Observasi merupakan metode yang digunakan untuk menilai atau mengukur perkembangan peserta didik dalam melakukan kegiatan tertentu.⁸ penggunaan teknik ini untuk mengamati secara langsung kemampuan membaca Al Qur'an yang diperoleh peserta didik dalam menggunakan metode at tibyan di TAUD SAQU Al Umm Barabai dan metode wafa di TKIT Al Khair Barabai ketika peserta didik melakukan tes membaca Al Qur'an.

3. Wawancara

Wawancara ialah bercakap-cakap dengan maksud tertentu, yang dilakukan oleh dua belah pihak yakni pewawancara sebagai orang yang

⁶Hamni Fadlilah Nasution, "Instrumen Penelitian dan Urgensinya dalam Penelitian Kuantitatif," *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman* 4, no. 1 (30 Juni 2016): 67, <https://doi.org/10.24952/masharif.v4i1.721>.

⁷Nasution, 68.

⁸Dimiyati, *Metodologi Peneltian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini*, 67.

bertanya dan terwawancara sebagai orang menjawab pertanyaan.⁹ Penelitian ini menggunakan teknik wawancara bebas, dimana pewawancara bebas bertanya tentang apa saja namun tetap mengingat data yang akan dikumpulkan.¹⁰

Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah TAUD SAQU Al Umm Barabai dan TKIT Al Khair Barabai untuk memperoleh data mengenai latar belakang lembaga memilih metode dalam pembelajaran membaca Al Qur'an, keadaan peserta didik serta kualifikasi tenaga pendidik yang akan menerapkan metode pembelajaran membaca Al Qur'an.

4. Dokumentasi

Penggunaan teknik ini untuk memperoleh data berupa foto, dokumen, atau arsip yang ada di lokasi penelitian untuk melengkapi hasil penelitian. Data-data tersebut mengenai gambaran umum lokasi penelitian seperti sejarah singkat berdirinya, keadaan tenaga pendidik dan peserta didik, serta segala sesuatu yang berkenaan dengan masalah yang diteliti.

⁹Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 186.

¹⁰Nasution, "Instrumen Penelitian dan Urgensinya dalam Penelitian Kuantitatif," 69.

Tabel 3.1. Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	a. Kemampuan dan hasil belajar peserta didik dalam membaca Al Qur'an menggunakan metode at tibyan di TAUD SAQU Al Umm Barabai dan metode wafa di TKIT Al Khair Barabai.	Responden	Tes, Observasi
	b. Perbedaan antara kemampuan dan hasil belajar peserta didik dalam membaca Al Qur'an menggunakan metode at tibyan di TAUD SAQU Al Umm Barabai dan metode wafa di TKIT Al Khair Barabai.	Responden	Tes, Observasi
2.	Gambaran lokasi penelitian yakni TAUD SAQU Al Umm Barabai dan TKIT Al Khair Barabai. yang meliputi:		
	a. Sejarah berdiri lembaga dan pemilihan metode	Informan, Dokumen	Wawancara, Dokumentasi
	b. Visi, misi dan tujuan lembaga	Dokumen	Dokumentasi
	c. Keadaan tenaga pendidik	Informan, Dokumen	Wawancara, Dokumentasi
	d. Keadaan peserta didik	Informan, Dokumen	Wawancara, Dokumentasi

G. Desain Pengukuran

Desain pengukuran untuk mengukur kemampuan membaca Al Qur'an menggunakan tiga aspek, yakni aspek sikap, makhraj huruf dan tajwid.

Tabel 3.2. Aspek Penilaian Penelitian.

Aspek yang Dinilai		Penilaian Peneliti			
		BB	MB	BSH	BSB
Aspek Sikap	Menerapkan adab membaca Al Qur'an				

Lanjutan Tabel 3.2.

Aspek yang Dinilai		Penilaian Peneliti			
		BB	MB	BSH	BSB
Aspek Makhraj Huruf	Melafalkan huruf hijaiyah sesuai kaidah				
Aspek Tajwid	Membaca surah yang telah ditentukan sesuai kaidah hukum tajwid				

Kemudian nilai tersebut diolah untuk dikonversi menjadi skala ordinal atau bertingkat berdasarkan konsep ZPD untuk memudahkan peneliti dalam pengolahan hasil penilaian anak seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.3. Kategori Kuantitatif Status Perkembangan Anak.¹¹

Status Perkembangan			Skor	Rentangan Rata-Rata
BB	Belum Berkembang	anak melakukan sesuatu harus dengan bimbingan	1	1 – 1,75
MB	Mulai Berkembang	masih harus diingatkan atau dibantu guru	2	1,76 – 2,5
BSH	Berkembang Sesuai Harapan	anak dapat melakukan sesuatu secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan	3	2,6 – 3,25
BSB	Berkembang Sangat Baik	anak dapat melakukan sesuatu secara mandiri dan dapat membantu temannya yang belum mencapai indikator yang diharapkan	4	3,26 – 4

Untuk menghitung frekuensi, hasil yang diperoleh akan dihitung menggunakan rumus:

$$N (\text{Nilai akhir}) = \frac{\text{Jumlah skor diperoleh}}{\text{Jumlah skor tertinggi}} \times 100$$

¹¹Petrus Redy Partus Jaya, "Pengolahan Hasil Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini," *Jurnal Lonto Leok Pendidikan Anak Usia Dini* 2, no. 1 (1 Januari 2019): 81-82, <https://doi.org/10.24952/masharif.v4i1.721>.

H. Teknik Analisis Data

Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini berupa hipotesis komparatif dua sampel independen. Penelitian ini akan menguji signifikansi dan perbedaan rata dua kelompok yang saling bebas, sehingga digunakan statistik parametrik dengan teknik *Independent Sample T Test* jika data berdistribusi normal. Namun jika data tidak berdistribusi normal, maka digunakan statistik non parametrik berupa uji *Mann Whitney* sebagai teknik analisis data.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan program SPSS versi 22 dengan uji normal Kolmogorov-Smirnov. Adapun langkah-langkah uji tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Menjalankan program SPSS 22, pilih program *Variable View*
- b. Mengisi kolom *Name* “TAUD SAQU Al Umm Barabai” di baris pertama dengan *decimals* bernilai 2, “TKIT Al Khair Barabai” di baris ke dua dengan *decimals* 2.
- c. Masukkan hasil belajar/kemampuan membaca Al Qur’an di *Data View*.
- d. Pilih menu *Analyze-Legacy Dialogs-1 Sample K-S*. Masukkan semua variabel ke kotak *Test Variabel List*.
- e. Klik *Ok*. Output hasil analisis.

Tabel 3.4. Dasar Pengambilan Keputusan Uji Normalitas Data.

Hipotesis	Ketentuan
H ₀ : Data berdistribusi normal. H ₁ : Data tidak berdistribusi Normal	Jika Asympt. Sig (2-tailed) ≥ α , maka H ₀ diterima. Jika Asympt. Sig (2-tailed) < α , maka H ₀ ditolak.

2. Uji Homogenitas dan Uji Hipotesis

Langkah-langkah analisis data menggunakan SPSS versi 22 dengan *Independent Sample T Test* adalah sebagai berikut:

- a. Menjalankan program SPSS 22, pilih program *Variable View*
- b. Mengisi kolom *Name* “Nama” di baris pertama dengan nilai *decimals* adalah 0, dan “Kemampuan Membaca Al Qur’an” di baris ke dua dengan nilai *decimals* adalah 2.
- c. Pilih *Data View*, masukkan data Kemampuan Membaca Al Qur’an dengan indeks 1 untuk TAUD SAQU Al Umm Barabai dan indeks 2 untuk TKIT Al Khair Barabai serta masukkan semua nilainya.
- d. Pilih menu *Analyze-Compare Mean-Independent-Sample T Test*
- e. Masukkan variabel Nilai ke *Test Variable(s)* dan Lembaga ke *Grouping Variable*.
- f. Klik tombol *Define Groups* dan isikan 1 di *Group 1* dan 2 di *Group 2*.
- g. Klik *Continue*, kemudian *OK*.
- h. Hasil Output SPSS untuk *Independent Samples T Test*.
 - 1) Tabel *Group Statistic* akan menampilkan hasil analisis statistik deskriptif seperti *Mean*, *Standar Deviasi* dan *Standar Error*.
 - 2) Tabel *Independent Samples Test* menampilkan uji varian kedua kelompok beserta perbedaan.
 - a) F Test digunakan untuk menguji asumsi dasar dari t test bahwa varian kedua kelompok sama.

Tabel 3.5. Dasar Pengambilan Keputusan Uji Homogenitas Data.

Hipotesis	Ketentuan
H_0 : Kedua kelompok adalah homogen (varian sama). H_1 : Kedua kelompok tidak homogen (varian tidak sama).	Jika $Sig > \alpha$, maka H_0 diterima. Jika $Sig < \alpha$, maka H_0 ditolak.

b) Uji hipotesis memakai nilai pada baris atas (*equal variance assumed*), namun jika perhitungan uji homogenitas tidak homogen maka memakai nilai baris yang bawah.¹²

Tabel 3.6. Dasar Pengambilan Keputusan Uji Hipotesis.

Ketentuan	Jika $Sig (2\text{-tailed}) > \frac{1}{2}\alpha$, maka H_0 diterima. Jika $Sig (2\text{-tailed}) < \frac{1}{2}\alpha$, maka H_0 ditolak.
-----------	---

3. Uji *Mann-Whitney U Test* (Uji U)

Jika uji T tidak bisa digunakan karena tidak memenuhi syarat, maka bisa menggunakan uji U ini sebagai alternatif lain dalam menganalisis data. Adapun langkah-langkah uji U untuk analisis data menggunakan SPSS versi 22 adalah sebagai berikut:

a. Mengolah data, dengan langkah sebagai berikut:

- 1) Pilih *File-Open-Data*-cari data *Mann Whitney*
- 2) Pilih *Analyze-Compare Means-Independent Sampel t test...*
- 3) Masukkan nilai peserta didik pada kotak *Test Variable List*
- 4) Masukkan kelas pada kotak *Grouping Variable*
- 5) Klik *Define Grouping*

¹²Didik Setyawarno, *Panduan Statistik Terapan untuk Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: FMIPA UNY, 2016).

6) Mengisi *Grouping* 1 dengan 1 dan *Grouping* 2 dengan 2

7) Pilih *Continue*, klik *Ok*.

b. Menyimpan hasil *Output*

c. *Output* SPSS dan hasil analisisnya.

Jika $\text{Sig } F_{\text{hitung}} > 0,05$ maka H_0 diterima.

Jika $\text{Sig } F_{\text{hitung}} < 0,05$ maka H_0 ditolak.¹³

¹³V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 97-99.